

# **PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG, LDR, SPREAD MANAGEMENT, CAR, DAN JUMLAH NASABAH PADA PROFITABILITAS LPD DI KECAMATAN KUTA**

**Meidy Anggreni**

**Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia**

**e-mail: [anggie.doglas@yahoo.com](mailto:anggie.doglas@yahoo.com) / telp: +6281916383010**

## **ABSTRAK**

Pelayanan dalam bidang keuangan di daerah pedesaan sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Daerah Bali dibentuklah suatu lembaga keuangan yang disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Salah satu indikator untuk menilai sehat tidaknya LPD adalah profitabilitas. Kemampuan LPD untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Besar kecilnya laba suatu LPD tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola kas, piutang, aktiva, modal yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*, *spread management*, *capital adequacy ratio*, pertumbuhan jumlah nasabah deposito dan tabungan pada profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di LPD Kecamatan Kuta dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 21 LPD. Metode penentuan sampel yang digunakan *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang, *spread management* dan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011, sedangkan *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

**Kata kunci:** *piutang, LDR, spread management, CAR, nasabah*

## **ABSTRACT**

In financial services in rural areas is very important in supporting national development to improve people's lives. Bali region formed a financial institution called the Lembaga Perkreditan Desa (LPD). One of the indicators to assess whether or not LPD is healthy profitability. Profitability is an LPD ability to generate profits for a certain period. The size of the earnings of a LPD depends on the ability of management to manage cash, receivables, assets, existing capital. The purpose of this study was to determine the effect of turnover rate, loan-to-deposit ratio, spread management, capital adequacy ratio, a growing number of customer deposits and savings on profitability. The research was conducted at the LPD Kuta district by the number of samples used is 21 LPD. Sampling methods that use non probability sampling is purposive sampling technique. The analysis technique used is linear regression analysis techniques. The results showed that the level of turnover, spread management and capital adequacy ratio significant effect on the profitability of LPD in Kuta district 2009-2011 period, while loan-to-deposit ratio and growth in customer numbers and savings deposits no significant effect on the profitability of LPD in Kuta district for 2009- 2011.

**Keywords:** *accounts receivable, LDR, spread management, CAR, customers*

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk menilai sehat tidaknya LPD adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan LPD dalam menghasilkan laba selama satu periode. Kinerja LPD harus lebih mendapat perhatian yang lebih baik, karena Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mempunyai peranan yang sangat besar dalam menunjang perekonomian masyarakat desa. Besar kecilnya laba suatu LPD tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola kas, piutang, aktiva, hutang dan modal yang ada. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas LPD dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*, *spread management*, *capital adequacy ratio* dan pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito.

Tingkat perputaran piutang adalah rasio yang melihat seberapa lama piutang berubah menjadi kas. Piutang adalah tagihan kepada pihak lain dengan menerima uang tunai di masa yang akan datang karena penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit dalam LPD adalah kredit yang diberikan. Periode perputaran piutang dilihat dari syarat pembayaran kredit, yaitu panjang pendeknya waktu yang disyaratkan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka profitabilitas LPD meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran piutang maka profitabilitas LPD semakin rendah. Namun penelitian yang dilakukan Bramasto (2010) menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit yang disalurkan adalah *loan to deposit ratio* (LDR) yang dihitung dari perbandingan jumlah kredit

yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal sendiri. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi profitabilitas LPD, begitu juga sebaliknya semakin rendah LDR maka semakin rendah profitabilitas LPD. Penelitian Setiadi (2010) dan Ervani (2010) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sebaliknya hasil penelitian Sudyatno dan Suroso (2010) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA.

*Spread management* adalah rasio yang melihat kemampuan manajemen LPD mengelola utangnya, yang dihitung dengan cara mengurangi *return on total assets* dengan *cost of debt*. Semakin tinggi nilai *spread management* maka semakin efektif manajemen LPD dalam mengelola utangnya, sehingga profitabilitas LPD juga meningkat. Penelitian Jati dan Wiryanti (2010) yang meneliti intensitas pengelolaan utang yang diukur dengan nilai *spread management* mendapatkan hasil bahwa intensitas pengelolaan utang berpengaruh signifikan pada rentabilitas ekonomi.

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal adalah *capital adequacy ratio*. Modal yang tinggi dapat memperlancar kegiatan operasional LPD apabila terjadi kerugian akibat aktiva yang mengandung risiko. Kelancaran operasional LPD akan meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah untuk menggunakan jasa-jasa LPD sehingga pendapatan dan laba LPD meningkat. Meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas LPD. Hasil penelitian Yuliani (2007), Sudyatno dan Suroso (2010), dan Sudarmadi dan Oswari (2009)

menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pertumbuhan jumlah nasabah dapat dilihat dari peningkatan jumlah nasabah periode sekarang dibandingkan dengan jumlah nasabah periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, pertumbuhan jumlah nasabah lebih difokuskan pada nasabah tabungan dan deposito. Hal ini terjadi akibat nasabah yang melakukan transaksi kredit mampu membayar kreditnya dengan tepat waktu dan tidak kembali melakukan pinjaman kredit, maka dapat diasumsikan bahwa nasabah kredit bersifat monoton. Penelitian Jati dan Wiryanti (2010) menunjukkan bahwa pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh terhadap rentabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan judul “Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang, *Loan to Deposit Ratio*, *Spread Management*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Periode 2009-2011”.

## **METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Kecamatan Kuta sebanyak 23 LPD. Metoda penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dari kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat ditentukan 21 LPD memenuhi kriteria sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten/Kota (PLPDK) di Kabupaten Badung berupa laporan neraca, laporan laba rugi serta laporan kegiatan LPD di Kecamatan Kuta Periode 2009-2011. Metoda pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya mengamati laporan keuangan tahunan semua LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*, *spread management*, *capital adequacy ratio* dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito pada profitabilitas dengan menggunakan program komputer IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 19. Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = profitabilitas
- $\alpha$  = bilangan konstan
- $\beta_1$ -  $\beta_5$  = koefisien regresi
- $X_1$  = tingkat perputaran piutang
- $X_2$  = *loan to deposit ratio*
- $X_3$  = *spread management*

$X_4$  = *capital adequacy ratio*

$X_5$  = pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito

$\varepsilon$  = variabel pengganggu

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, tentunya model tersebut bebas dari uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji asumsi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak (Utama, 2008:87), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain (Utama, 2008:92), uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara data pada masa sebelumnya ( $t_{-1}$ ) dengan data sesudahnya ( $t_1$ ) (Ghozali, 2009:104), dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Utama 2008:93).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

**Statistik Deskriptif Profitabilitas, Tingkat Perputaran Piutang, *Loan to Deposit Ratio*, *Spread Management*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas	63	0,15	0,56	0,36	0,92
Tk. Perputaran Piutang	63	1,00	1,42	1,13	0,068
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	63	0,64	0,98	0,80	0,08

<i>Spread Management</i>	63	-0,08	0,02	-0,0218	0,0216
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	63	0,07	0,23	0,15	0,04
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito	63	-0,72	0,79	0,07	0,18

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif pada Tabel 1 dapat dilihat masing-masing variabel yaitu variabel tingkat perputaran piutang memiliki rata-rata sebesar 1,31 kali, artinya LPD hanya berhasil mengubah piutang menjadi kas sebesar 1,13 kali rata-rata piutang selama 1 tahun dengan standar deviasi 0,068 kali. Variabel *loan to deposit ratio* memiliki rata-rata sebesar 80% artinya sebesar 80% LPD menyalurkan dana ke masyarakat selama 1 tahun dengan standar deviasi 8%. Variabel *spread management* memiliki rata-rata sebesar -0,0218, artinya sangat kecil kemampuan LPD untuk mengelola hutang selama 1 tahun dengan standar deviasi 0,0216. Variabel *capital adequacy ratio* memiliki rata – rata sebesar 15%, artinya sebesar 15% tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh LPD selama 1 tahun untuk mencegah timbulnya kerugian akibat aktiva yang mengandung risiko dengan standar deviasi 4%. Variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito memiliki rata –rata sebesar 7%, artinya sebesar 7% pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito meningkat selama 1 tahun. dengan standar deviasi 18%.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,903 (lebih besar dari 0,05), sehingga disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*, *spread management*,

*capital adequacy ratio* dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito pada profitabilitas berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* tingkat perputaran piutang sebesar 0,880, *loan to deposit ratio* sebesar 0,884, *spread management* sebesar 0,906, *capital adequacy ratio* sebesar 0,915, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito sebesar 0,935, maka tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas. Nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen atau bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, yaitu tingkat perputaran piutang sebesar 1,137, *loan to deposit ratio* sebesar 1,131, *spread management* sebesar 1,104, *capital adequacy ratio* sebesar 1,093, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito sebesar 1,069. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi tersebut. Hasil uji autokorelasi yang menggunakan uji Durbin-Watson yang menunjukkan nilai Durbin-Watson 2,127 terletak di daerah  $1,7671 < 2,127 < 2,2329$ , sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi linear berganda pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu profitabilitas sebesar 0,463, tingkat perputaran piutang sebesar 0,857, *loan to deposit ratio* sebesar 0,983, *spread management* sebesar 0,050, *capital adequacy ratio* sebesar 0,670, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito sebesar 0,056.



**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	B	T	Sig.
(Konstan)	0.343	1.804	0.076
Tingkat Perputaran Piutang	0.306	2.019	0.048
Loan to Deposit Ratio	-0.001	-1.050	0.298
Spread Management	0.01594	3.383	0.001
Capital Adequacy Ratio	-0.012	4.361	0.000
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito	0.000	0.753	0.454

a. Variabel Dependen: Profitabilitas  
b. Uji F= 6,639 (sig. 0,000)  
c. Adj. R<sup>2</sup>= 0,313

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat persamaan model penelitian sebagai berikut :

$$Y = 0,343 + 0,306 X_1 - 0,001 X_2 + 1,594 X_3 - 0,012 X_4 + 0,000 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 2 dapat dilihat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,313. Hal ini berarti 31,3% variansi profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta dipengaruhi oleh variasi variabel tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*, *spread management*, *capital adequacy ratio* dan pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito sedangkan sisanya sebanyak 68,7% (100% - 31,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau disebutkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji statistik F diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,639 > 2,53$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai sig.  $F_{hitung} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel bebas yaitu tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*,

*spread management*, *capital adequacy ratio* dan pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito secara bersama-sama berpengaruh pada profitabilitas atau paling sedikit satu variabel bebas yaitu tingkat perputaran piutang, *loan to deposit ratio*, *spread management*, *capital adequacy ratio* dan pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito berpengaruh pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Koefisien regresi variabel tingkat perputaran piutang (X1) sebesar 0,306 menunjukkan hubungan yang positif pada profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,019 > t_{tabel} = 1,671$  atau nilai sig.  $t = 0,048 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Koefisien regresi variabel *loan to deposit ratio* (X2) sebesar -0,001 menunjukkan hubungan yang negatif pada profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -1,050 < t_{tabel} = 1,671$  atau nilai sig.  $t = 0,298 > \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Koefisien regresi variabel *spread management* (X3) sebesar 0,01594 menunjukkan hubungan yang positif pada profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3,383 > t_{tabel} = 1,671$  atau nilai sig.  $t = 0,01 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti *spread management*

berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* ( $X_4$ ) sebesar -0,012 menunjukkan hubungan yang negatif pada profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}=4,361 > \text{nilai } t_{tabel}= 1,67$  atau nilai sig.  $t=0,000 < \alpha=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Koefisien regresi variabel pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito ( $X_5$ ) sebesar 0,000 menunjukkan hubungan yang positif pada profitabilitas. Hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung}=0,753 < t_{tabel}= 1,67$  atau nilai sig.  $t=0,454 > \alpha=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta periode 2009-2011, variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta periode 2009-2011, variabel *spread management* berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta periode 2009-2011, variabel *capital*

*adequacy ratio* berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta periode 2009-2011, dan variabel pertumbuhan jumlah nasabah tabungan dan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta periode 2009-2011.

Pihak manajemen diharapkan memperhatikan tingkat perputaran piutang, *spread management*, dan *capital adequacy ratio* yang berpengaruh pada profitabilitas. Dengan cara memaksimalkan jumlah pinjaman yang diberikan dengan memperhatikan tingkat perputaran piutang agar tingkat perputaran piutang semakin cepat, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh LPD maka sehingga profitabilitas LPD meningkat, selanjutnya LPD mampu mengelola dana dari pihak ketiga dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat sehingga *spread management* meningkat, serta mempertahankan dan meningkatkan tingkat kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* yang dimiliki oleh LPD sehingga dapat memperlancar kegiatan operasional LPD apabila terjadi kerugian akibat aktiva yang mengandung risiko. Bagi peneliti selanjutnya, LPD diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel bebas yang lain yang mempengaruhi profitabilitas LPD serta lokasi penelitian yang diteliti lebih luas, misalnya LPD di Kabupaten Badung atau LPD di Provinsi Bali.

## **REFERENSI**

Ari Bramasto. 2010. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return on Assets* Pada PT. POS Indonesia

- (PERSERO) Bandung. *Jurnal Majalah Ilmiah UNIKOM Universitas Langlangbuana*, Vol. 9, No. 2.
- Darsana, Ida Bagus. 2009. *Pasar Keuangan dan Lembaga Keuangan*. Buku Ajar Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Elwiyana, Syarifa. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Kabupaten Jepara Tahun 2004-2005. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Eva Ervani. 2010. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia Periode 2000-2007. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jati, I Ketut dan Wiryanti, Ni Wayan. 2010. Intensitas Pengelolaan Hutang, Struktur Finansial dan Rentabilitas Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 1(1): h: 56-71.
- Kasmir. 2008. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta : Rajawali, Pers.
- Nata Wirawan. 2002. *Statistik 2 (Statistik Inferensia)*. Edisi Kedua. Denpasar: Keraras Emas.
- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1 (1): h: 63-82.
- Sudarmadi dan Teddy Oswari. 2009. The Influence Of Capital Adequacy Ratio, Return On Assets and Loan to Deposit Ratio to Deposit Twelve Month Bank Persero in Indonesia. *Journal Economic of Gunadarma University*.
- Sudiyatno, Bambang dan Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika dan Perbankan Universitas Semarang*, 2(2): h: 125-137.
- Suyana Utama, Made. 2008. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Buku Ajar Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Sriwijaya*, Vol. 5, No. 10.